BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan

Berdirinya Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan tidak lepas dari peran Gubernur Jawa Barat Nuriana ketika masih menjabat. Beliau membentuk oraganisasi yang terdiri dari beberapa pesantren-pesantren di Jawa Barat dengan harapan agar pesantren-pesantren yang ada di Jawa Barat bersatu dan memajukan ekonomi pesantren. Bisa dibilang pemerintah mulai sangat memperhatikan pesantren.

Pembentukan FKPP terkesan politis, itu bisa dilihat dari agenda-agenda dan kegiatan FKPP telah menjadi underbow dari partai politik yang berkuasa pada masa orde baru. Terlepas dari kepedulian pemerintah terhadap dunia pesantren ternyata pemerintah ingin menyetir para ulama dan dunia pesantren dengan cara membentuk FKPP.

Salah satu bukti FKPP menjadi underbow dari suatu partai adalah ketika dalam setiap kegiatannya para anggota FKPP yang merupakan ulama-ulama dan kiai-kiai dari berbagai pondok pesantren menggunakan jas / kostum berwarna kuning yang merupakan simbol dari partai politik yang berkuasa pada masa orde baru tersebut.

Ketika masa reformasi, disaat FKPP di Jawa Barat sudah tidak lagi eksis, FKPP Kabupaten Kuningan tetap mempertahankan eksistensinya dan merubah jati dirinya menjadi independen. Sehingga FKPP tidak lagi menjadi underbow partai politik tertentu. Itu tidak terlepas dari permintaan para ulama dan kiai di Kabupaten Kuningan untuk menjalin silaturahmi antar pesantren-pesantren dan memajukan ekonomi pesantren di Kabupaten Kuningan.

Tahun 2009 adalah awal FKPP Kabupaten Kuningan melaksanakan Musyawarah Besar (Mubes) pertama dan membuat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sendiri, sehingga FKPP mempunyai aturan-aturan dan batasan-batasan yang jelas dalam melaksanakan program-programnya yang lebih mengutamakan dalam bidang keagamaan terutama dalam hal pemberdayaan Sumber Daya Muslim (SDM) yang ada di pesantren-pesantren di Kabupaten Kuningan dan memajukan ekonomi pesantren.

3.2. Pokok-Pokok Kebijakan dan Uraian Program Kerja FKPP Kabupaten Kuningan

3.2.1. Visi dan Misi

Seiring dengan perubahan konstalasi politik di Tanah Air, FKPP bertekad akan memperlihatkan independensinya, tidak lagi menjadikan underbow dari satu kekuatan partai politik atau menjadi pembela segala kebijakan pemerintah yang dampaknya merugikan masyarakat.

Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) adalah wadahnya para kiyai pesantren yang konsen terhadap kebenaran, kejujuran dan keadilan.

Watak para pimpinan pesantren adalah ingin apa adanya dan tidak mau mengada-ada yang mengarah kepada kelaliman.

Perkembangan situasi dan kondisi yang mengarah kepada pengabaian nilai-nilai agama telah lama menjadi sorotan para pimpinan pesantren, namun apa daya tangan tak sampai, apa yang dilakukan sama sekali tidak bisa membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan, karena wadah-wadah kekuatan Islam selalu tidak mampu berbuat sesuatu disebabkan berbagai kendala dan pertimbangan, terutama pertimbangan politik dan keamanan.

FKPP mempunyai visi : "**Terbangunnya Keharmonisan yang kokoh antar Pondok Pesantren untuk Mewujudkan Pengembangan dan Penyedian Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas"**.

Untuk merealisasikan visi itu, maka FKPP akan mengemban misi atau tugas mulia, yaitu **"Mendorong Kemajuan Pondok Pesantren se-Kabupaten Kuningan dalam Bidang Dakwah, Pengembangan Ekonomi, Pendidikan Formal dan Non Formal".**

3.2.2. Langkah-Langkah Strategis

Mengingat tugas yang diemban FKPP ini sangat berat, terutama untuk kemajuan Pondok Pesantren yang mempunyai karakter heterogen, dan dalam kondisi perekonomian dunia tidak stabil, maka FKPP dalam membawa misinya akan menempuh lima langkah strategis, yaitu :

1. Menata Lembaga FKPP
2. Meningkatkan peran FKPP
3. Memajukan Ekonomi Pesantren
4. Menjadi penggerak gerakan moral
5. Menggali dan mengelola dana

(Musyawarah Kerja FKPP, 2009)

3.2.3. Penataan Lembaga FKPP (Instutional Building)

FKPP adalah satu lembaga yang strategis baik untuk mengembangkan Da'wah atau untuk mengembangkan SDM (Sumber Daya Muslim) masyarakat, kapasitas anggotanya yang merupakan pimpinan-pimpinan pesantren merupakan potensi yang sangat berharga, mereka adalah panutan yang dihormati dan ditaati di masing-masing wilayahnya.

Karenanya, FKPP harus mampu memanfaatkan peluang dan memberdayakan potensi dirinya, bisa berkiprah secara maksimal untuk kemaslahatan umat, membendung budaya luar yang akhir-akhir ini semakin menghawatirkan.

Untuk menuju kearah yang diharapakn seperti diatas tadi, FKPP harus mempunyai konsep yang jelas dan berjalan tegak lurus untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Kuningan agar tercipta masyarakat Kuningan yang sejahtera.

Makah hal-hal yang dianggap perlu jadi garapan awal adalah, menata serapih mungkin lembaga FKPP yang meliputi :

1. Merekrut pengurus FKPP yang siap bekerja dengan ikhlas, mempunyai skill dan berpandangan luas kedepan.

2. Mengembangkan dan memfasilitasi lembaga FKPP
3. Mengadakan rapat rutin dan insidentil untuk mengevaluasi program
4. Mempunyai sumber dana yang memadai dan halal serta tidak mengikat
5. Kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait
6. Membuat skala prioritas di masing-masing Biro/Divisi/Lembaga

(Musyawarah Kerja FKPP, 2009)

3.2.4. Meningkatkan Peran FKPP

FKPP yang keberadaannya sebagai wadah yang independen, perlu mengambil peran lebih banyak dalam kehidupan sosial kemasyarakatan agar umat menjadi maju, bukan hanya dalam pendidikan keagamaan saja, tetapi juga dalam bidang dakwah, dalam mensikapi dampak modernisasi dan teknologi, dan lain sebagainya.

Untuk memenuhi kebutuhan dimaksud, FKPP memandang perlu untuk :

1. Mengunjungi Pesantren-Pesantren secara gradual dan berkala, untuk member dan menerima informasi kepesantrenan.
2. Bersilaturrahmi ke Dinas atau instansi terkait dengan Proaktif memeberikan masukan kepada Pemerintah dan Legislatif untuk dijadikan bahan pertimbangan kebijakan dan keputusan
3. Menjadi mediator dan fasilitator antara umat dan Pemerintah dalam penyampaian aspirasinya

(Musyawarah Kerja FKPP, 2009)

3.2.5. Memajukan Ekonomi Pesantren

Harus diakui bahwa menghadapi kondisi yang serba bersaing dan serba sulit, para santri tidak cukup berbekalkan ilmu ukhrawi saja, tetapi harus dibarengi dengan modal keterampilan di bidang ekonomi bahkan harus ada jalan keluaran untuk mengatasi permodalan dan pemasaran.

FKPP sebagai wadah Pondok Pesantren wajib :

1. Memberdayakan Induk Koprasi Pesantren sebagai pondasi ekonomi umat
2. Membina Koperasi Pesantren
3. Mengadakan pelatihan ekonomi kepada setiap Pesantren
4. Menyampaikan peluang bisnis kepada setiap Pesantren
5. Bekerjasama dengan pihak terkait dibidang perekonomian (Musyawarah Kerja FKPP, 2009)

3.2.6. Menjadi Penggerak Gerakan Moral

Amar Ma'ruf Nahyil Munkar merupakan bagian kegiatan seluruh Pesantren, baik langsung ataupun tidak langsung, kegiatan ini perlu jadi program FKPP dalam upaya menjadikan Kuningan ASRI (Aman, Sinergis, Religius, Introspektif).

Kenyataan menunjukan betapa sulitnya penyakit masyarakat tersingkir dari komunitas muslim, kios, dan warung-warung eceran masih tenang menjajakan dagangan haramnya walaupun diatur dengan perda miras. Kafe hanya jadi kedok peramai pariwisata padahal didalamnya kemaksiatan.

Maka dalam hal ini FKPP sebagai tempat bergabungnya para pendakwah harus :

1. Mencari solusi untuk memberantas kemaksiatan sesuai dengan kaidah amar ma'ruf nahyil munkar.
2. Mampu bekerjasama dengan pihak keamanan dan organisasi/instansi yang ada kaitannya dengan pemberantasan kemaksiatan.
3. Menyampaikan saran dan masukan kepada Pemerintah Daerah Kuningan untuk menjadi salah satu Kabupaten yang Islami.

3.2.7. Penggalian dan Pengelolaannya

Tujuan program ini adalah bisa tersedianya dana operasional FKPP yang mencukupi, dikelola secara efektif, sehingga apa yang menjadi pokok-pokok tujuan FKPP bisa dicapai dengan maksimal, adapun mata program ini meliputi :

1. Pemanfaatan dana FKPP
2. Membuat kegiatan yang bisa menghasilkan dana yang halal
3. Mengembangkan dana yang ada melalui usaha ekonomi yang islami
4. Mempertanggungjawabkan seluruh penggunaan dana secara jujur dan terbuka

3.2.8. Alamat Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan

Alamat Sekretariat Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan : Lantai Dasar Mesjid Agung Syiarul Islam, Jl. A. Yani Kuningan, Jawa Barat 45511. Telepon : 08122059673.

3.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar FKPP bab IX Pasal 12 Ayat 2 dan 3 setelah bermusyawarah dan berkonsultasi dengan berbagai pihak maka ketua umum, sekretaris, dan bendahara terpilih menetapkan susunan lengkap dewan

pengurus Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan periode 2009-2013 sebagai berikut :

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kabupaten Kuningan periode 2009-2013

I. DEWAN PENYANTUN :

1. Bupati Kuningan
2. Prof. Dr. H. Ginanjar Kartasasmita
3. Ir. H. Iman Taufiq
4. H. Yusuf Sukardi, SE, MM

II. DEWAN PEMBINA :

1. KH. Drs. N. Abdullah Dunun
2. KH. Dodo Murtadlo, Lc
3. KH. Achidin Noer, MA

4. KH. Opik Taufiqullah Amin
5. KH. Affandi, S.PDI
6. KH. Udi Samanhudi
7. KH. Dodo Syahida, M.AG
8. KH. DR. Tata Taufiq, M.AG
9. KH. Engkos
10. KH. Ridwan, M.AG
11. KH. Muchith

III. DEWAN PENGURUS HARIAN

KETUA UMUM	: KH. Abdul Aziz AN
KETUA I	: KH. Drs. Asep Saepudin
KETUA II	: KH. Endang Syamsuddin
KETUA III	: KH. Aman Syamsul Falah
KETUA IV	: KH. Ajib Ma'ali, Lc
SEKRETARIS UMUM	: Ustd. DR. Didin Nurul Rosidin, MA
SEKRETARIS I	: Ustd. Aef Ahmad Mustofa
SEKRETARIS II	: K. Ja'far Sidiq
SEKRETARIS III	: Ustd. Abdul Muhyi, SHI

BENDAHARA UMUM : KH. Ubaidillah

BENDAHARA I : K. Abdul Rosyad

BIDANG-BIDANG

a. PENDIDIKAN DAN DAKWAH :

1) KH. Cucun Mansur
2) KH. Amung Turhamun
3) KH. Aam Aminuddin, M.Ag
4) K. Deden D. Fathul Ba'ari, M.PD
5) K. Iwan Ahenda, M.Ag
6) K. Toton Sulthon

b. BAHTSUL MASAIL :

1) KH. Aang Asy'ari, Lc
2) KH. Wahid Amiruddin
3) KH. Afifudin
4) KH. Fitri
5) KH. Jazi

c. HUMAS DAN HUKUM :

1) K.Rusyda
2) K. Endin
3) K. Kosim

4) KH. Hafir Idris, MA

5) KH. Suhendi

6) Uu Nurul Huda, S.Ag, MH

d. SOSIAL DAN EKONOMI PESANTREN :

1) Ustd. Rusdianto, ST

2) KH. Abas Basyari

3) KH. Abdul Syukur

4) K.Drs. Saeful Azhari

e. KESANTRIAN :

1) KH. Aceng Hafidzin

2) KH. Ubed Badrudin

3) K. Oyon, S.Ag

4) K. Masykur

f. LITBANG :

1) KH. Miftahul Ulum

2) KH. Imam Ibnu Rusydi

3) K. Tatang Ruspandi, Lc

4) KH. Ucin Muhsin

5) Drs. Eman Sulaeman, M.Ag

IV. KOORDINATOR WILAYAH :

1. EKS-KAWEDANAN KUNINGAN : KH. Drs. Mukhrodji
2. EKS-KAWEDANAN CILIMUS : KH. Asep Saeful Anwar

3. EKS-KAWEDANAN CIAWIGEBANG: KH. Furqon Albaihaqi
4. EKS-KAWEDANAN LURAGUNG : K. Diding
5. EKS-KAWEDANAN KADUGEDE : K. Drs. Anaswari

3.4. Job Deskripsi

1. Ketua Umum

   a. Ketua Umum memiliki tugas :

      - Memimpin dan mengendalikan kegiatan FKPP secara makro
      - Mengatur, mengkoordinasikan pembagian tugas dan melakukan MONEV atas pelaksanaannya
      - Melakukan langkah-langkah kerja sama dengan berbagai pihak
      - Memimpin rapat-rapat FKPP

   b. Ketua Umum memiliki wewenang :

      - Menentukan pola pengembangan program kerja FKPP
      - Mewakili FKPP dalam berhubungan dengan pihak luar
      - Menandatangani surat-surat bersama sekretaris umum baik berupa surat keputusan maupun surat resmi lainnya.

2. Ketua I

   Membidangi Organisasi, Pendidikan dan Da'wah

   a. Dengan Tugas Pokok :

      - Memimpin bidang pendidikan dalam menjalankan seluruh tugas dan program kerjanya

- Bertugas sebagai coordinator sekaligus membentuk kepengurusan Korwil FKPP di setiap wilayah kawedanan
- Berperan aktif dalam upaya memberikan solusi untuk menekan kemaksiatan (program kerja)
- Membangun kerja sama dengan pihak terkait dalam peningkatan mutu pendidikan pesantren dan dakwah (program kerja)
- Membengun komunikasi dengan Pemda Kabupaten Kuningan dalam konteks kepentingan pengembangan pendidikan pesantren dan peran dakwahnya (program kerja)
- Menjalin kerja sama yang erat dengan Departemen Agama RI dalam upaya terus mendukung peningkatan peran pesantren (program kerja)
- Mengadakan tindakan persuasive ke tempat-tempat maksiat (program kerja)
- Membantu Tim Pendirian Ma'had Aly yang nanti akan ditetapkan oleh Pengurus Harian dan atas persetujuan Dewan Pembina
- Memberikan laporan berkala kepada Ketua Umum atas pelaksanaan.

b. Memiliki Wewenang :

- Menentukan pola pengembangan program kerja bidang organisasi, pendidikan dan dakwah

- Mewakili Ketua Umum dalam pelaksanaan koordinasi Korwil FKPP
- Melakukan terobosan-terobosan dan kerjasama melalui sepengetahuan Ketua Umum dengan berbagai lembaga dan instansi terkait demi suksesnya program kerja
- Memberdayakan anggota bidang pendidikan dalam rangka suksesnya program kerja

3. Ketua II

Membidangi Bahstsul Masail dan Jaringan serta Humas (Peranan FKPP)

a. Dengan Tugas Pokok :

- Memimpin bidang Bahtsul Masail dan jaringan serta Humas dalam menjalankan seluruh tugas dan program kerjanya
- Membahas masalah-masalah agama yang dianggap perlu
- Mempublikasikan hasil-hasil bahstul Masail kepada seluruh anggota FKPP khususnya dan masyarakat pada umumnya
- Menjalin kerjasama dengan MUI Kabupaten dalam melakukan Bahtsul Masail
- Mensosialisaikan kegiatan-kegiatan FKPP kepada public secara kontinyu
- Bersilaturahmi ke pesantren-pesantren untuk menyerap informasi dan aspirasi (program kerja)
- Menyampaikan aspirasi pesantren dengan persetujuan Ketua Umum kepada legislative dan eksekutif (program kerja)

b. Memiliki Wewenang :

- Menentukan pola pengembangan program kerja bidang Bahtsul Masail dan Jaringan serta Humas
- Mewakili Ketua Umum dalam pengembangan jaringan dan kehumasan
- Melakukan terobosan-terobosan dan kerjasama melalui sepengetahuan Ketu Umum dengan berbagai lembaga dan instansi terkait demi suksesnya program kerja
- Memberdayakan anggota bidang Bahtsul Masail dan jaringan serta Humas dalam rangka suksesnya program kerja

4. Ketua III

Membidangi Sosial dan Ekonomi Pesantren

a. Dengan Tugas Pokok :

- Mengkaji dan merumuskan konsep peran sosial dan ekonomi pesantren
- Mengatasi kendala-kendala sosial dan koperasi pesantren baik manajemen maupun permodalan (program kerja)
- Menghidupkan kembali Koperasi Induk Pesantren (KIP) (program kerja)
- Menyampaikan peluang-peluang ekonomi kepada pesantren-pesantren (program kerja)
- Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan sosial dan ekonomi pesantren kepada pengurus pesantren (program kerja)

- Bekerjasama dengan pihak terkait dalam rangka pemberdayaan sosial dan ekonomi pesantren (program kerja)
- Mengembangkan sumber-sumber dana bagi kepentingan FKPP

b. Memiliki Wewenang :

- Menentukan pola penghembangan program kerja bidang Koperasi dan ekonomi Pesantren
- Mewakili Ketua Umum dalam pengembangan dan penguatan jaringan ekonomi pesantren
- Melakukan terobosan-terobosan dan kerjasama melalui sepengetahuan Ketua Umum dengan berbagai lembaga dan instansi terkait demi suksesnya program kerja.
- Memberdayakan anggota koperasi dan ekonomi pesantren

5. Ketua IV

Membidangi bidang Litbang dan Kesantrian

a. Dengan Tugas Pokok :

- Mengkaji dan merumuskan konsep pemberdayaan santri sebagai kader ummat (program kerja)
- Menyelenggarakan berbagai pelatihan-pelatihan bagi peningkatan mutu akademik pesantren dan santrinya (program kerja)

- Menyelenggarakan kompetisi-kompetisi antar pesantren secara regular
- Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka memajukan kualitas santri
- Mewakili Ketua Umum dalam proses pembinaan Forum Komunikasi Santri Kuningan (FKSK)

b. Memiliki Wewenang :

- Menentukan pola pengembangan program kerja bidang litbang dan kesantrian
- Mewakili Ketua Umum dalam pengembangan dan penguatan eksistensi FKPP di Kuningan
- Melakukan terobosan-terobosan dan kerjasama melalui sepengetahuan Ketua Umum dengan berbagai lembaga dan instansi terkait demi suksesnya program kerja
- Memberdayakan anggota bidang litbang dan kesantrian

6. Sekretaris Umum

a. Memiliki Tugas Pokok :

- Membantu Ketua Umum dalam mengelola organisasi dan program-program kerjanya
- Mengurus administrasi surat menyurat FKPP
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja bagian-bagian di FKPP

b. Memiliki Wewenang :

- Melakukan kontak dan membangun kerjasama dengan pihak luar untuk kepentingan dan atas nama FKPP
- Menandatangani surat-surat keputusan dan surat-surat resmi bersama Ketua Umum atau ketua yang diberi mandat oleh Ketua Umum
- Mengkoordinasikan kinerja kesekretariatan dan program dengan dibantu oleh sekretaris-sekretaris bidang

7. Sekretaris I

Memiliki Tugas Pokok :

- Membantu Sekeretaris Umum dalam pengelolaan administrasi (surat menyurat dan arsiparis) FKPP
- Membantu Sekretaris Umum dalam mengkoordinasi kegiatan dan program kerja pada bidang Pendidikan dan Koperasi dan Ekonomi Pesantren
- Bertanggung jabawa kepada Sekretaris Umum

8. Sekretaris II

Memiliki Tugas Pokok :

- Membantu Sekretaris Umum dalam pengelolaan secretariat dan inventaris FKPP
- Membantu Sekretaris Umum dalam mengkoordinasi kegiatan dan program pada bidang litbang dan kesantrian
- Bertanggung jawab kepada Sekretaris Umum

9. Sekretaris III

- Membantu Sekretaris Umum dalam pengelolaan dokumentasi dan publikasi FKPP
- Membantu Sekretaris Umum dalam mengkoordinasi kegiatan dan program pada bidang Bahtsul Masail, jaringan dan Humas
- Bertanggung jawab kepada Sekretaris Umum

10. Bendahara Umum

a. Memiliki Tugas Pokok :

- Menggali, mengembangkan serta mendayagunakan sumber dana dan kekayaan FKPP
- Mengelola dan mengendalikan arus masuk dan keluar keuangan FKPP
- Membuat Laporan Keuangan berkala untuk disampaikan pada rapat pengurus harian FKPP

b. Memiliki Wewenang :

- Menentukan sistem pengelolaan keuangan FKPP yang efisien
- Menyusun rancangan anggaran FKPP

11. Wakil Bendahara

a. Memiliki Tugas Pokok :

- Membantu pelaksanaan tugas-tugas Bendahara Umum
- Melaksanakan tugas-tugas khusus dibidang kebendaharaan sesuai dengan ketentuan pembagian tugas

b. Memiliki Wewenang :

- Melaksanakan wewenang bendahara apabila Bendahara Umum berhalangan berdasarkan penunjukan dan atau keputusan rapat Dewan Pengurus Harian FKPP
- Membantu Bendahara Umum dalam menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan biaya FKPP
- Bertanggung jawab kepada Bendahara Umum